# DAFTAR PUSTAKA

Amaliya. (2010). *Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Dikelurahan Pisangan Ciputat Timur Bulan Agustus.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Hal 5.

Anif, M. 1995. *Ilmu Meracik Obat, Teori Dan Praktik.* Cet. 6.Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. Hal 107.

Ansel, H. C. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi.* Universitas Indonesia Press. Jakarta. Hal 145

Depkes RI, 1995. *Materia Medika Indonesia, Jilid VI.* Cetakan Keenam. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal 94-98.

Depkes RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan* Obat. Jakarta : Dapertemen kesehatan RI. Hal 5-6.

Ditjen, POM. 1995*. Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 32-36.

Ditjen POM. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.* Jakarta: Departemen Kesehatan. Hal 56

Goodman dan Gilman’s. 2012. *Dasar Farmakologi Terapi.* Diterjemahkan oleh Tim ahli Bahasa Sekolah Farmasi ITB. Edisi 10. Jakarta: EGC. Hal 578.

Harbone, J.B. (1987). Metode Fitokimia (Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan).Terbitan Kedua. Bandung: ITB. Hal 76.

Hudayani, (2008). *Efek Antidiare Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit Pada Mencit Jantan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Iskandar, Y., dan Susilawati, Y. 2012. *Panduan praktikum fitokimia.* Jatinangor. Fakultas farmasi universitas padjajaran.

Maryanto, Fatimah. (2010). Pengaruh Pemberian Jambu Biji (*Psidium guazava* L.) Pada Lipidemia Serum Tikus (Sprague-Dawley) Hiperkolesterolemia. Jakarta: Media Medikia Indonesia 39. Hal 105-111.

Oktaviani, L. 2017. *Uji Antidiare Ekstrak Rimpang Rumput Teki (Cyperus Rotundus L.) Dibandingkan Dengan Obat Attapulgite Pada Mencit (Mus Musculus L.) Jantan Yang Diinduksi Oleum Ricini*.Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi Universitas Lampung.

Rianti Angelina, Dkk (2018). *Potensi Ekstrak Kulit Petai (Parkia speciosa) sebagai sumber antioksidan. https://ejournal.helvetia.ac.id/jdg*

Robinson, T. 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Edisi ke-4 Terjemahan Kosasih Padmawinata.ITB Press. Bandung. Hal 152,154,196

Saifudin, S. (2014). Senyawa Alam Metabolit Sekunder, Teori, Konsep dan Teknik Pemurniaan.ebook.library. Yogyakarta: UMS CV, Budi Utama. Hal 15-16.

Setianingsih E. (1995). Petai dan Jengkol. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal 56

Sudoyo, Dkk (2009).*Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* Edisi 5. Jakarta: Internal Publishing. Hal 548-551.

Susilo J, (2012). *Sukses Budidaya Petai*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal 132.

Sugeng. H. R (2001). *Tanaman Apotek Hidup.* Semarang: Aneka Ilmu. Hal 102-105.

Sundari, Dkk (2001). *Uji Khasiat Antidiare Infus Daun Jati Belanda (Guazuma ulmifolia Lamk.) Pada Tikus Putis.* Artikel Media Litbang Kesehatan. 11(3): 30-34.

Sunanto H, (1992). Petai. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Suharyano, (2008). *Diare Akut Klinik Dan Laboratorik.* Jakarta: Rineka Cipta. Hal 6.

Tan, H.T., dan Rahardja, K. (2007). *Obat-Obat Penting.*Edisi 4. Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Elex Media Computiondo. Hal 228-289, 296-297.

Taiz, L., and Zeiger, E. (1998). *Plant Physiology*. Sinaver Asosiates, Inc Publisher. Hal 24-26.

Verawaty, 2016.*Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Etanol Kulit Petai dan Biji Petai (Parkia speciosa Hassk) Terhadap Bakteri Escherichia coli*. http:// jurnal.akfarprayoga.ac.id

Vogel, H. G. 2002. *Drug Discovery and evaluation Pharmacologycal Assay.* Springer- Verley Berlin, Deidelbarg, New York. Hal 75

Word Health Organization. 1992. *Quality Control Methods for Medical Plant Materials.* WHO/PHARM/.92(559). Switzerland: Geneva. Hal 25-28.